

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam berbagai bentuk aktivitas, anak-anak tidak terlepas dari dunia bermain. Hal ini dapat ditemui pada saat mereka bernyanyi, bermain di tanah, membangun balok warna-warni, atau menirukan sesuatu yang dilihat. Dalam kehidupan anak, bermain mempunyai arti yang penting. Setiap anak butuh bersosialisasi dengan lingkungannya. Melalui kegiatan bermain mereka dapat bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya. Selain itu setiap anak yang sehat selalu mempunyai kecenderungan untuk aktivitas bermain. Anak yang kurang tertarik untuk ikut dalam aktivitas bermain pada umumnya dalam keadaan sakit, baik secara jasmani maupun rohani. Dengan demikian kegiatan bermain merupakan kebutuhan anak. (Montolalu, 2009, 12)

Selanjutnya Montolalu (2009, 13) mengungkapkan bahwa melalui kegiatan bermain anak memperoleh kesempatan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya. Anak akan menemukan dirinya, yaitu kekuatan dan kelemahannya, kemampuannya serta juga minat dan kebutuhannya. Kegiatan bermain juga memberikan peluang bagi anak untuk berkembang seutuhnya, baik fisik, intelektual, bahasa, dan periku (psikosial serta emosional). Anak akan terbiasa menggunakan seluruh aspek pancaindranya sehingga terlatih dengan baik. Bermain secara alamiah akan memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam lagi.

Dalam kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari seni khususnya musik. Sejak lama manusia menyadari kekuatan dibalik getaran, irama, bunyi. Ada keyakinan bahwa musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi jiwa dan mengubah nasib seluruh peradaban manusia. (Tetty Rachmi, 2012;1.3) Kemampuan mendengarkan, kepekaan terhadap irama, kemampuan

menyelaraskan gerak dan bunyi, dan meningkatkan rasa kebersamaan dapat dilakukan melalui cara-cara yang menyenangkan. Anak-anak usia dini perlu mendapatkan banyak peluang untuk bernyanyi bersama-sama, belajar bernyanyi dengan baik, dan mendengarkan berbagai jenis lagu kanak-kanak.

Dari hal inilah peran guru bagi anak usia dini melalui musik dapat membangunkan telinga anak-anak dengan menggunakan nyanyian-nyanyian dan permainan alat musik, membangkitkan minat terhadap musik, membentuk selera musik, memperkenalkan musik dari generasi terdahulu, bahkan yang terpenting lagi bahwa, melalui musik, pengenalan akan karakter-karakter sosial seperti kebersamaan, kepedulian, ketuhanan, interaksional dan keterampilan-keterampilan lainnya dapat ditanamkan. Di sinilah musik memiliki peranan dalam membina karakter sosial pada anak usia dini.

Musik adalah alat pendidikan yang memiliki kekuatan yang besar (*the most powerfull education aid*), juga bermain. Anak-anak memiliki kecenderungan yang alami untuk bernyanyi dan bermain, dan bentuk kedua aktivitas ini memegang peranan penting dalam perkembangan mereka. Tujuan utama bernyanyi dan bermain adalah bergembira.

Melalui aktivitas tersebut mereka mengekspresikan diri mereka. Bermain dan bermusik adalah aktivitas yang saling berhubungan erat, berperan penting bagi perkembangan mental dan intelektual mereka. Melalui bermain dan bermusik anak dapat menciptakan sebuah dunia imajinatif dimana seorang anak dapat membangun kemampuan-kemampuan atau potensi-potensi yang tak terduga. Bermain dan bermusik juga dapat merangsang kreativitas-kreativitas kecil. Anak-anak mempunyai kecenderungan mengeksplorasinya melalui bermain.

Anak yang berada pada usia 3-4 tahun, apabila ditinjau dari klasifikasi usianya maka termasuk kategori anak yang berada pada masa usia dini (*early childhood*). Kemampuan dasar pada anak usia 3-4 tahun yang akan dikembangkan menyangkut kemampuan fisik, bahasa, konitif dan seni. Apabila semua kemampuan tersebut diberikan rangsangan pendidikan secara seimbang maka

seluruh kemampuan mencapai keselarasan dalam perkembangannya (Winda gunarti, 2012:1.29).

Pengembangan seni pada anak usia 3-4 tahun tidak menekankan pada bagaimana mempelajari seni itu sendiri. Pengembangan seni lebih menekankan pada bagaimana anak-anak melakukan sesuatu dengan kemampuan motorik halusnyanya dalam menghasilkan berbagai aktivitas yang kreatif.

Bagi bayi dan anak-anak kecil, musik dan permainan merupakan dua aktivitas yang tidak dapat dipisahkan (Bridges 1994:36). Anak –anak pada masa usia balita senang dengan permainan yang selalu dikaitkan dengan musik(Maxim 1989:304). Menurut lay-dopyera (1997:396), beberapa anak menghubungkan musik melalui gerakan-gerakan. Banyak cara untuk melatih karakter sosial anak melalui bermain musik, salah satunya dengan cara memasukan anak ke sekolah *pra-school* atau kursus musik lainnya.

Salah satu sekolah musik yang fokus membina kemampuan musik pada anak adalah Jonim Musik Bandung. Jonim musik merupakan suatu lembaga yang menyediakan kelas yang bertujuan membangun karakter dan mengembangkan potensi kecerdasan melalui musik bagi anak usia dini. Jonim musik menyediakan kelas musik dari umur batita balita, dan kelas musik anak yang dibagi menjadi beberapa kelas diantaranya:

1. Kelas Bintang : anak usia 6 – 15 bulan.
2. Kelas Bulan : anak usia 2 – 3 Tahun.
3. Kelas Matahari : anak usia 3 – 4 Tahun.
4. Kelas Pelangi : 4 – 6 Tahun.

Dalam proses membina karakter sosial anak usia dini melalui bermain musik pada kelas matahari di Jonim musik menggunakan materi dan metode yang menarik dan berkembang sejak tiga tahun didirikan, hal ini terbukti dari banyaknya orang tua yang mempercayakan anaknya untuk bergabung belajar

musik sejak dini di Jonim musik Bandung yang tepatnya di Jl. Bukit Dago Selatan No. 31 Bandung.

Berdasarkan pada fenomena yang terdapat di sekolah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang materi dan metode yang digunakan pada kelas matahari. Maka dari itu penelitian ini ber judul “ **Peranan Bermain Musik Dalam Membina Karakter Sosial Anak Usia Dini Pada Kelas Matahari di Jonim Musik Bandung**”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang ingin diteliti pada sekolah tersebut dituangkan menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa materi yang dipergunakan untuk membina karakter sosial anak usia dini dengan cara bermain musik pada kelas Matahari di Jonim Musik Bandung ?
2. Bagaimana Jonim musik membina karakter sosial anak usia dini melalui materi materi yang diberikan dikelas Matahari di Jonim Musik Bandung ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas Matahari di Jonim Musik Bandung khusus pada materi untuk membina karakter sosial anak usia dini

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui materi yang digunakan untuk membina karakter sosial anak usia dini dengan cara bermain musik pada kelas Matahari di Jonim Musik Bandung.
2. Mengetahui bagaimana materi yang digunakan untuk membina karakter sosial anak usia dini dengan cara bermain musik pada kelas Matahari di Jonim Musik Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca, dapat menjadi kontribusi bagi kepastakaan dengan harapan dapat menjadi inspirasi untuk membina karakter sosial anak usia dini dengan cara bermain musik.
2. Bagi penulis, dapat menambah wawasan untuk membina karakter sosial anak usia dini dengan cara bermain musik dan dapat sebagai dasar rujukan penulisan lebih lanjut
3. Bagi Jonim Musik Bandung, dapat menjadi gambaran atau deskripsi tertulis tentang membina karakter sosial anak usia dini dengan cara bermain musik di Jonim Musik Bandung serta sebagai sarana promosi pada sekolah music non formal yang ada di Bandung.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menuangkan seluruh hasil penelitian maka penulis mempergunakan sistematika penulisan yang telah ditetapkan oleh program studi. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan observasi, manfaat observasi, batasan masalah, lokasi, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan informasi dari teori-teori para ahli yang menjadi dasar dan perbandingan dalam proses observasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan lebih rinci mengenai metode penelitian yang garis besar telah dibahas dalam Bab I dan Bab II, semua prosedur dan tahapan penelitian akan dijelaskan mulai dari tahap persiapan sampai berakhir.

BAB IV DATA OBSERVASI & PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data dari hasil wawancara, pengamatan dan pustaka. Dan juga pengolahan data yang merupakan perbandingan data lapangan dengan landasan teori.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil observasi dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran-saran.